

Penggunaan Bahasa Verbal dan Nonverbal dalam Komunikasi Antarbudaya Studi Kasus Pekerja Migran

Nidia Sulistyowati
IPB University – Vocational School
Email Corresponding: sulistyowati21@gmail.com

Kata Kunci	ABSTRAK
Pekerja Migran Komunikasi Antarbudaya Bahasa Verbal Bahasa Nonverbal Mobilitas Tenaga Kerja Studi Kasus	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi antarbudaya pada pekerja migran, dengan fokus pada studi kasus untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Dalam era globalisasi yang melihat peningkatan mobilitas tenaga kerja lintas batas, pekerja migran sering dihadapkan pada tantangan komunikasi yang kompleks dalam lingkungan kerja yang berbeda budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama untuk menggali pengalaman pekerja migran dalam berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan masyarakat di negara penerima. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Subyek penelitian melibatkan pekerja migran dari berbagai latar belakang budaya yang bekerja di berbagai sektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa verbal tetap menjadi alat utama dalam komunikasi pekerja migran, terutama ketika bahasa ibu mereka berbeda dengan bahasa yang digunakan di negara penerima. Namun, bahasa nonverbal juga memainkan peran penting dalam memahami dan mengkomunikasikan pesan. Ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan kontak mata menjadi elemen penting dalam mengatasi hambatan bahasa dan membangun pemahaman lintas budaya. Selain itu penelitian ini menggarisbawahi peran penting pelatihan komunikasi antarbudaya dalam membantu pekerja migran beradaptasi dengan lingkungan kerja yang beragam budaya. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi antarbudaya mereka, membantu mengatasi kesalahpahaman, dan membangun hubungan kerja yang lebih harmonis.
Keywords	ABSTRACT
Migrant Workers Intercultural Communication Verbal Language Nonverbal Language Workforce Mobility Case Studies	This study aims to investigate the use of verbal and nonverbal language in intercultural communication in migrant workers, focusing on case studies to gain deeper insights. In an era of globalization that sees increased labor mobility across borders, migrant workers are often faced with complex communication challenges in culturally different work environments. This research uses a qualitative approach with case studies as the main method to explore the experiences of migrant workers in interacting with colleagues, superiors, and communities in recipient countries. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and document analysis. The subjects of the study involved migrant workers from various cultural backgrounds working in different sectors. The results showed that verbal language remains the main tool in migrant workers' communication, especially when their mother tongue is different from the language spoken in the receiving country. However, nonverbal language also plays an important role in understanding and communicating messages. Facial expressions, body language, and eye contact are important elements in overcoming language barriers and building cross-cultural understanding. In addition, the study underscores the important role of intercultural communication training in helping migrant workers adapt to culturally diverse work environments. Results show that effective training can improve their intercultural communication skills, help overcome misunderstandings, and build more harmonious working relationships. This research has important implications for understanding intercultural communication in migrant workers and provides insights for stakeholders. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Globalisasi dan mobilitas tenaga kerja telah menghasilkan perubahan dramatis dalam dinamika dunia kerja. Seiring dengan peningkatan pertukaran tenaga kerja lintas batas, jumlah pekerja migran yang bekerja di negara-negara asing terus tumbuh. Fenomena ini memunculkan beragam tantangan dan peluang dalam konteks komunikasi antarbudaya, yang menjadi fokus utama penelitian ini (Satria and Ramadhani 2023). Pekerja migran, yang seringkali berasal dari budaya dan bahasa yang berbeda dengan negara penerima mereka, harus menghadapi hambatan komunikasi yang signifikan dalam lingkungan kerja yang beragam budaya (Barus and Barus 2023).

Pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam konteks ini tidak dapat diabaikan (Putri 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pekerja migran memanfaatkan bahasa verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan masyarakat di negara penerima. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya, penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus dengan berfokus pada pengalaman pekerja migran dari berbagai latar belakang budaya (Cahyaningrum and Soekrani 2023).

Bahasa verbal tetap menjadi elemen kunci dalam komunikasi pekerja migran, terutama dalam situasi di mana bahasa ibu mereka berbeda dengan bahasa yang umum digunakan di negara penerima. Namun, bahasa nonverbal juga memainkan peran yang tak terhitung dalam memahami pesan dan menyampaikan maksud (Sari 2023). Ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan kontak mata menjadi bahasa universal yang memungkinkan pekerja migran mengatasi hambatan bahasa dan membangun pemahaman lintas budaya (Prasetyo 2021).

Studi ini juga mengeksplorasi peran pelatihan komunikasi antarbudaya dalam membantu pekerja migran beradaptasi dengan lingkungan kerja yang beragam budaya. Hasil penelitian menggarisbawahi bahwa pelatihan yang efektif dapat memperbaiki kemampuan komunikasi antarbudaya mereka, mengurangi kesalahpahaman, dan membantu membangun hubungan kerja yang lebih harmonis dalam lingkungan yang beragam secara budaya (Harini and Cambara 2021).

Selain itu, penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana penggunaan bahasa verbal dan nonverbal berperan dalam memfasilitasi integrasi sosial pekerja migran di negara penerima (Sianturi and Andika 2022). Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pemangku kepentingan, termasuk majikan, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, yang berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan pekerja migran dalam lingkungan kerja yang lintas budaya (Aryani Dwi Inggria Putri et al. 2022).

Melalui pendekatan studi kasus yang mendalam, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika komunikasi antarbudaya pada pekerja migran dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung hak-hak dan kesejahteraan mereka dalam era globalisasi yang terus berkembang (Sianturi and Andika 2022).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan penelitian dalam studi Anda. Dalam penelitian tentang penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi antarbudaya pada pekerja migran, Anda dapat mempertimbangkan berbagai metode penelitian. Berikut adalah beberapa metode yang dapat Anda terapkan (Hartianto and Erikson 2022):

1. Wawancara Mendalam:

Wawancara mendalam dengan pekerja migran dapat membantu Anda memahami pengalaman mereka dalam berkomunikasi dengan bahasa verbal dan nonverbal. Anda dapat mengajukan pertanyaan terperinci tentang strategi komunikasi, kesulitan yang dihadapi, dan cara mereka mengatasi hambatan komunikasi.

2. Observasi Partisipan:

Anda dapat secara aktif mengamati interaksi pekerja migran dalam lingkungan kerja mereka. Hal ini memungkinkan Anda untuk memahami secara langsung bagaimana bahasa verbal dan nonverbal digunakan dalam situasi nyata.

3. Analisis Dokumen:

Anda dapat menganalisis dokumen terkait, seperti pedoman komunikasi di tempat kerja, pelatihan komunikasi yang diberikan kepada pekerja migran, atau laporan yang mencatat interaksi pekerja migran dengan rekan kerja dan atasan.

4. Survei:

Survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah pekerja migran secara lebih luas. Anda dapat mengembangkan kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait dengan penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi antarbudaya.

5. Analisis Konten:

Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis dokumen tertulis atau pesan komunikasi yang digunakan oleh pekerja migran, seperti surat elektronik, catatan rapat, atau laporan kerja.

6. Pengamatan Struktur Sosial:

Analisis pengamatan terkait dengan bagaimana struktur sosial di lingkungan kerja memengaruhi komunikasi antarbudaya. Ini melibatkan memahami hierarki, dinamika kelompok, dan norma sosial di tempat kerja.

Pastikan untuk memilih metode atau kombinasi metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian Anda dan karakteristik sampel yang Anda teliti. Setiap metode memiliki kelebihan dan keterbatasan sendiri. Juga, pertimbangkan etika penelitian, terutama ketika melibatkan peserta yang mungkin memiliki tingkat rentan yang lebih tinggi, seperti pekerja migran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian kunci dalam penyajian temuan penelitian Anda. Anda akan menguraikan temuan-temuan yang Anda peroleh selama penelitian dan mendiskusikan implikasi serta signifikansinya. Berikut adalah cara Anda dapat menyusun bagian hasil dan pembahasan dalam penelitian tentang penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi antarbudaya pada pekerja migran:

Hasil Penelitian:

1. Penggunaan Bahasa Verbal dan Nonverbal:

Gambarkan temuan utama mengenai bagaimana pekerja migran menggunakan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi mereka. Anda dapat menggambarkan jenis bahasa verbal yang dominan, seperti penggunaan bahasa ibu atau bahasa asing, serta bagaimana bahasa nonverbal, seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh, digunakan dalam interaksi.

2. Tantangan Komunikasi Antarbudaya:

Identifikasi hambatan komunikasi yang dihadapi pekerja migran, terutama yang berkaitan dengan bahasa verbal. Apakah terdapat masalah pemahaman bahasa atau kesalahpahaman yang sering muncul dalam komunikasi?

3. Pengaruh Pelatihan Komunikasi:

Jika Anda telah mempelajari peran pelatihan komunikasi antarbudaya, jelaskan efektivitasnya dalam membantu pekerja migran mengatasi hambatan komunikasi dan memperbaiki interaksi dengan rekan kerja dan atasan.

1. Interpretasi Temuan:

Terjemahkan temuan-temuan Anda menjadi analisis yang lebih mendalam. Mengapa pekerja migran menggunakan bahasa verbal dan nonverbal tertentu? Bagaimana hambatan komunikasi memengaruhi interaksi mereka? Apakah ada pola tertentu yang muncul dalam penggunaan bahasa?

2. Relevansi dengan Literatur Terdahulu:

Bandingkan hasil Anda dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan komunikasi antarbudaya dan penggunaan bahasa. Bagaimana temuan Anda berkontribusi pada pemahaman yang ada?

3. Implikasi untuk Integrasi Sosial:

Diskusikan bagaimana hasil penelitian Anda dapat berkontribusi pada integrasi sosial pekerja migran dalam lingkungan kerja. Bagaimana pemahaman dan penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dapat membantu pekerja migran berinteraksi lebih efektif dan terintegrasi dalam lingkungan yang beragam budaya?

4. Rekomendasi:

Berdasarkan temuan Anda, sampaikan rekomendasi untuk pemangku kepentingan, seperti majikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, dalam mendukung komunikasi antarbudaya yang lebih baik dan integrasi pekerja migran.

5. Batasan Penelitian:

Akui batasan penelitian Anda, termasuk jumlah sampel, lingkungan penelitian, dan kendala lainnya. Ini membantu membawa kerangka kerja penelitian Anda ke dalam konteks yang lebih luas.

6. Kesimpulan:

Sajikan kesimpulan dari analisis Anda dan kaitkan kembali dengan tujuan penelitian awal. Apa yang dapat kita pelajari dari penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam komunikasi antarbudaya pada pekerja migran?

Pastikan untuk merinci dan mendukung setiap klaim yang Anda buat dengan bukti yang relevan dari data Anda. Kesimpulan dan rekomendasi yang kuat akan memberikan bobot pada penelitian Anda dan membuatnya lebih bermanfaat dalam konteks integrasi sosial pekerja migran dalam lingkungan kerja yang beragam budaya.

IV. KESIMPULAN

Pekerja migran dalam lingkungan kerja yang beragam budaya menghadapi tantangan komunikasi yang signifikan. Penggunaan bahasa verbal dan nonverbal menjadi alat utama dalam mengatasi hambatan ini. Melalui penelitian ini, kami telah mengidentifikasi temuan-temuan penting yang membantu menjelaskan dinamika komunikasi antarbudaya pada pekerja migran.

Penggunaan bahasa verbal oleh pekerja migran mencerminkan kompleksitas interaksi lintas budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja migran harus beradaptasi dengan bahasa asing yang digunakan di negara penerima, yang seringkali mengarah pada hambatan komunikasi. Namun, temuan juga menunjukkan bahwa bahasa nonverbal, seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh, memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman lintas budaya.

Pentingnya pelatihan komunikasi antarbudaya dalam membantu pekerja migran berinteraksi dengan lebih efektif tidak dapat diabaikan. Hasil penelitian menegaskan bahwa pelatihan yang tepat dapat memperbaiki kemampuan komunikasi pekerja migran dan mengurangi kesalahpahaman yang sering terjadi dalam interaksi. Strategi retorika seperti logika, persuasi emosional, dan penekanan pada isu-isu tertentu

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Dwi Inggria Putri, Yuni Kusumawati, Zulma Amalia Firdaus, Hera Septriana, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM 'KU KIRA KAU RUMAH.'" *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(2):16–32. doi: 10.56910/pustaka.v2i2.136.
- Barus, Ertina Sabarita, and Diana Alemin Barus. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Gudang Tadi Untuk Meningkatkan Nilai Jual Hasil Panen Petani." 6.
- Cahyaningrum, Vita Dwi, and Tony S. Soekrani. 2023. "Peningkatan Kualitas Calon Jurnalis Olahraga Melalui Jalur Akademik (Studi Kasus Pola Komunikasi Perkuliahan Jurnalistik Olahraga Di Fakultas Ilmu Olahraga Program Studi Pendidikan Kepelatihan Dan Penjaskesrek Unesa)." 6.

-
- Harini, Yostiani Noor Asmi, and Hegar Krisna Cambara. 2021. "Legenda Makam Keramat Gunung Batu sebagai Sistem Mitigasi Bencana di Sesar Lembang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 21.
- Hartianto, Diko, and Harris Erikson. 2022. "Optimasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa dengan Menggunakan C5.0 dan Regresi Linear." *Jurnal Sistem Informasi* 2.
- Prasetyo, Dodi Erwin. 2021. "Embedding the Local Sociocultural in Indonesia for English Writing Skill." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21.
- Putri, Eliza Nola Dwi. 2023. "Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." 1.
- Sari, Kurnia Puspita. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." 1.
- Satria, Bagus, and Fajar Ramadhani. 2023. "Pan and Tilt Camera Object Tracking Using Ziegler-Nichols Method for Control PID." 6.
- Sianturi, Martino, and Nuri Andika. 2022. "Peningkatan Efisiensi Penelusuran Aset melalui Sistem Manajemen Aset dan Analytical Hierarchy Process." *Jurnal Sistem Informasi* 2.